

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengujian memiliki tujuan yaitu mengevaluasi hubungan Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) yang disesuaikan dengan Kemiskinan (Miskin) menurut kabupaten/kota di Sumatera dengan menggunakan analisis regresi spasial. Model regresi spasial terbaik pada data Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Tahun 2019 yaitu *Spatial Autoregressive* (SAR) berdasarkan nilai R^2 tertinggi dengan menggunakan optimalisasi matriks W dalam penelitian ini yaitu: pendekatan K-Nearest Neighbor (K-NN) dimana optimal tetangga yang digunakan ialah $knn = 5$. Selanjutnya untuk nilai R^2 yang diperoleh pada model yaitu sebesar 0.49971. Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berkorelasi terhadap Kemiskinan menurut kabupaten/kota di Sumatera.
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak berkorelasi terhadap Kemiskinan menurut kabupaten/kota di Sumatera.
3. Pengaruh Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) berkorelasi positif dan signifikan terhadap Kemiskinan menurut kabupaten/kota di Sumatera.

5.2 Implikasi Penelitian

Variabel Indeks Kemahalan Konstruksi memberikan pengaruh terhadap kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera. Pemerintah diharapkan mampu memperbaiki infrastruktur di kabupaten/kota yang masih kurang baik sehingga ketika infrastruktur berkembang baik maka akan mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi di suatu kabupaten/kota. Jika aktivitas ekonomi di suatu wilayah lancar maka akan memberikan peluang dalam peningkatan pendapatan sehingga diharapkan akan partisipasi masyarakat dalam bekerja dan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi angka kemiskinan.

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas yakni, hanya tiga variabel yang digunakan seperti: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Kemahalan Konstruksi.

2. Matriks ketetanggaan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan matriks K-Nearest Neighbor (KNN), pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode spasial dengan menggunakan matriks *Queen contiguity*, *Rook Contiguity* dan *Bishop Contiguity* sebagai matriks penimbang.

